

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dilakukan dalam 2 siklus yang diawali dengan supervisi akademik non-direktif awal, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru dengan mencapai standar ideal. Peningkatan kemampuan guru yang ditunjukkan dengan indikator ketuntasan kelompok pada supervisi akademik non-direktif awal kemampuan guru mencapai 11,11 %. Pada supervisi akademik non-direktif siklus I setelah dilakukan supervisi kelas, dilakukan pembinaan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK peningkatan kemampuan guru mencapai 66,67 %. Pada supervisi akademik non-direktif siklus II dapat meningkat menjadi 100 %. Skor rata-rata yang diperoleh pada supervisi akademik non-direktif awal sebesar 81,37, pada siklus I sebesar 86,53 dan meningkat pada siklus II menjadi 91,87, ini berarti ada peningkatan sebesar 10,50.

Hasil penelitian tindakan sekolah ini menunjukkan bahwa pembinaan kepala sekolah melalui supervisi akademik non-direktif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK pada proses pembelajarannya, yang berarti bahwa proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil, khususnya di SD Negeri Karangasem kecamatan Andong kabupaten Boyolali. Oleh karena itu diharapkan kepada para guru SD Negeri Karangasem dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, agar mutu guru dapat meningkat, lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan capaian mutu pembelajaran di sekolah, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga kepala sekolah harus mampu menentukan atau memilih model pembinaan yang diberikan sehingga diperoleh peningkatan kemampuan guru yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, kepala sekolah hendaknya lebih sering melatih guru dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK, walau dalam taraf yang sederhana, di mana guru nantinya dapat menemukan inovasi baru, melatih keterampilan, sehingga guru lebih berhasil atau mampu melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.
3. Perlu adanya pembinaan yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan pada guru di SD Negeri Karangasem Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2021/2022.